

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Keadaan Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

3.1.1 Sejarah Desa Gebang Kulon

Terbentuknya Desa Gebang Kulon masih berkaitan dengan sejarah Cirebon (Kesultanan Cirebon). Pada abad ke-15 seiring dengan perkembangan agama Islam di bagian Barat Pulau Jawa oleh kesultanan Cirebon yang dipimpin oleh Syekh Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati). Seorang Patih dari Kesultanan Cirebon yang bernama Ki Patih Semi.

Pada abad ke-15 setelah dinobatkannya Syekh Syarif Hidayatullah menjadi sultan kerajaan Cirebon 1 oleh Mbah Kuwu Cerbon Pangeran Cakra Buana, penyebaran ajaran Agama Islam semakin pesat, gemanya sampai terdengar di pusat pemerintahan kerajaan Padjajaran sehingga membuat gusar Prabu Siliwangi, Raja Pajajaran. Namun tiada daya dan upaya karena yang menjadi sultan kerajaan Islam Cerbon dan sekaligus tokoh dakam penyebaran Agama Islam adalah cucunya sendiri, yaitu putra Nyi Mas Rara Santang, sedangkan Nyi Mas Rara Santang adalah putri Prabu Siliwangi dari Nyi Mas Subang Kranjang. Melihat kenyataan ini Prabu Cakraningrat, Raja Kerajaan Galuh Pakuan, kerajaan bawahan dari Kerajaan Padjajaran amat sangat geram dan langsung memerintahkan pasukannya untuk mengadakan penyerangan untuk melumpuhkan kekuatan Kerajaan Islam Cirebon.

Daerah yang letaknya di pesisir pantai memudahkan akses untuk melakukan perjalanan tentang syiar agama sehingga pada tahun 1840 Desa Gebang Kulon sudah berdiri yang dipimpin oleh seorang Kuwu yang bernama Wangsagama, Kuwu Wangsagama memimpin Gebang Kulon selama 10 tahun sampai dengan tahun 1850 setelah Kuwu Wangsagama kemudian digantikan lagi oleh Kuwu Lamun, begitu juga kepemimpinan Kuwu Lamun berjalan selama 10 tahun pula yaitu dari tahun 1850 sampai dengan tahun 1860 dan setelah berakhirnya Kuwu Lamun selanjutnya Desa Gebang Kulon dipimpin oleh Bapak Kuwu Arja yang dalam masa kepemimpinannya sama selama 10 tahun pula, yaitu dari tahun 1860 sampai dengan 1870 dan pada saat kepemimpinan Kuwu Arja berakhir maka Gebang Kulon beralih tampuk kepemimpinannya oleh seorang Kuwu yang bernama Layap, pada saat kepemimpinan Kuwu Layap ini mungkin begitu jujur, setia dan konsekuen dalam kepemimpinannya sehingga beliau memimpin Gebang Kulon dengan masa yang paling lama yaitu 31 tahun dari tahun 1870 sampai dengan tahun 1901, dan setelah berakhirnya jabatan Kuwu Layap, selanjutnya Gebang Kulon dipimpin oleh seorang kuwu yang bernama H. Ali, begitu juga Kuwu Ali beliau memimpin Gebang Kulon selama 30 tahun dari tahun 1901 sampai dengan tahun 1930, setelah berakhirnya masa jabatan Kuwu H. Ali selanjutnya Gebang Kulon dipimpin oleh Kuwu A. Dasuki yang masa jabatannya selama 8 tahun dari tahun 1930 sampai dengan tahun 1938.

Tabel 3.1

Nama-nama kuwu yang pernah menjabat di Desa Gebang Kulon

No	NAMA-NAMA PEJABAT	MENJABAT (TAHUN)		LAMANYA
		DARI	SAMPAI	
1	WANGSAGAMA	1840	1850	10 TAHUN
2	LAMUN	1850	1860	10 TAHUN
3	ARJA	1860	1870	10 TAHUN
4	LAYAP	1870	1901	31 TAHUN
5	H. ALI	1901	1930	30 TAHUN
6	A. DASUKI	1930	1938	8 TAHUN
7	KAMID	1938	1947	9 TAHUN
8	Rd. GUNARI	1947	1947	3 HARI
9	Rd. RUS SUDARMA BRATA	1947	1947	1 HARI
10	H. FAKIH	1947	1949	2 TAHUN
11	SADRIYAH NATADIPURA	1949	1967	18 TAHUN
12	SOMA WISASTRA, BA	1967	1995	38 TAHUN
13	MOCH. SULAM	1996	2002	6 TAHUN
14	AHMAD SOBIRIN SW	2002	2012	9 TAHUN
15	MOH. TOYIB	2012	2018	6 TAHUN
16	ANDI SUBANDI, ST	2019		

Sumber : Data Desa Gebang Kulon tahun 2019

3.1.2 Letak Geografis Desa Gebang Kulon

Desa Gebang Kulon yang berpenduduk ± 7455 jiwa dan luas ± 348.110 Ha, yang terdiri dari 7 Dusun, 15 Rukun Warga (RW) dan 39 Rukun Tetangga (RT). Desa Gebang Kulon memiliki perbatasan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Laut Jawa

Sebelah Barat : Desa Kalipasung dan Gagasari

Sebelah Selatan : Desa Kalimaro

Sebelah Timur : Desa Gebang Mekar, Gebang Ilir, Gebang Udik dan Desa Gebang

Desa Gebang Kulon memiliki 6 Dusun 15 RW dan 16 RT terdiri dari:

1. Dusun 1 (Laren) terdiri dari 3 RW 6 RT
2. Dusun 2 (Karang Biting) terdiri dari 2 RW 5 RT
3. Dusun 3 (Karang Anyar) terdiri dari 2 RW 5 RT
4. Dusun 4 (Pengampon) terdiri dari 2 RW 6 RT
5. Dusun 5 (Cemara) terdiri dari 2 RW 6 RT
6. Dusun 6 (Krapyak) terdiri dari 3 RW 6 RT
7. Dusun 7 (Karang Moncol) terdiri dari 1 RW 4 RT

Secara Visualisasi, wilayah administratif Desa Gebang Kulon bisa dilihat dari peta di bawah ini

Peta Desa Gebang Kulon

Desa Gebang kulon merupakan desa yang berada dilingkup Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Di Gebang Kulon dibatasi oleh sungai Ciberes untuk sebelah timur dan sungai Bunut di sebelah Barat.

Desa Gebang Kulon termasuk kedalam desa dengan penghasil Garam untuk memasok kebutuhan masyarakat sekitar dan Kabupaten Cirebon. Penduduk Desa Gebang Kulon hampir 50% berprofesi sebagai Nelayan dan 50% lagi sebagai Petani.

Aspek Hidrologi suatu wilayah sangat diperlukan untuk pengendalian dan penataan air suatu wilayah. Berdasarkan hidrologinya aliran air diwilayah

Desa Gebang Kulon membentuk dan membutuhkan saluran-saluran irigasi yang baik untuk kebutuhan pertanian maupun kebutuhan sehari-hari. Tercatat beberapa sungai baik dalam skala kecil maupun yang berupa selokan yang melintas di Desa Gebang Kulon diantaranya sebagai berikut :

- Sungai Ciberes
- Sungai Bunut
- Sungai Maskumambang

3.2 Keadaan Sosial Desa Gebang Kulon

3.2.1 Kependudukan

Desa Gebang Kulon terdiri dari 6 (enam) Dusun, 15 (lima belas) Rukun Warga (RW), dan 39 (tiga puluh sembilan) Rukun Tetangga (RT). Dengan jumlah Penduduk 7455 Jiwa, jumlah Penduduk Laki-laki 3712, jumlah Penduduk Perempuan 3743. Dengan jumlah kepala keluarga 2445 orang.

Tabel 3.2

Penduduk Desa Gebang Kulon Tahun 2019

Jumlah Laki-laki	3712 Orang
Jumlah Perempuan	3743 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	2445 KK

Sumber : Data Penduduk Desa Gebang Kulon tahun 2019

3.2.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang. Di Desa Gebang Kulon jumlah sekolah untuk Tahun 2022 sebanyak 10 sekolah. Adapun rincian mengenai jumlah sekolah tersebar sebagaimana bisa dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Data Pendidikan/sekolah Di Desa Gebang Kulon Tahun 2022

No.	Nama Sekolah		Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak (TK)	TK Pertiwi	3
		RA Az-zahra	
		RA Salman Alfarisi	
2.	Sekolah Dasar (SD)	SD Negeri 1 Gebang Kulon	4
		SD Negeri 2 Gebang Kulon	
		SD Negeri 3 Gebang Kulon	
		SD IT Ar-Rahman	
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 1 Gebang	2
		MTS Global	
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	MAN Global	1
5.	Pondok Pesantren	Pesantren An-nadlhiyah	1
Jumlah			11

Sumber : Data Desa Gebang Kulon Tahun 2022

3.2.3 Kesehatan

Tenaga kesehatan di Desa Gebang Kulon pada tahun 2015 terdiri dari Medis/Dokter 1 orang, Bidan Desa 3, Perawat 5 Orang sedangkan partisipasi masyarakat untuk bidang kesehatan terdapat 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4

**Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat
Di Desa Gebang Kulon 2022**

No.	Tenaga Kesehatan		Jumlah
1.	Medis	Dokter Umum	-
		Dokter Spesialis	1
2.	Perawat	Bidan	3
		Perawat	5
3.	Partisipaasi Masyarakat	Posyandu	8
		Dukun Bayi	2
Jumlah			19

Sumber : Data Desa dan Posyandu Desa Gebang Kulon Tahun 2022

3.3 Visi dan Misi Desa Gebang Kulon

3.3.1 Visi

“Terwujudnya Desa Gebang Kulon, yang “Terbaik Se-Kabupaten Cirebon”, yang dapat diartikan sebagai Desa yang Terbaik”.

3.3.2 Misi

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Sebagai salah satu sumber potensial untuk dikembangkan SDM yang sangat penting untuk terus ditingkatkan agar kualitas pembangunan semakin baik dan inovatif serta professional. Dengan mengambil kata **Langkah yang Mulia** dari Visi Desa diatas diharapkan masyarakat dapat lebih berdaya saing dimanapun mereka berada, namun tetap membawa nilai-nilai **Budaya** yang positif :

- a. Meningkatkan Rasa persatuan dan kesatuan antar sesama
- b. Peduli sesama antar warga
- c. Cinta akan tanah kelahiran sendiri
- d. Percaya diri dan optimis bahwa kami bisa.

2. **Bidang Pendidikan** dan Keagamaan menjadi Pertimbangan utama dalam menetapkan prioritas pembangunan Desa, selain dari menetapkan. Prioritas selanjutnya adalah Kesehatan mulai dari persiapan regenerasi, peningkatan kualitas kesehatan bayi dan Balita, Usia sekolah, Remaja, Keluarga dan Orangtua, semuanya harus mendapat akses pelayanan yang memadai.

3. Ekonomi menjadi sasaran pembangunan dalam setiap tahun anggaran, dengan berbagai cara dan korektif terhadap kelembagaan yang ada, penyediaan pelayanan dan fasiltasi kepentingan masyarakat dalam menumbuh kembangkan ekonominya.

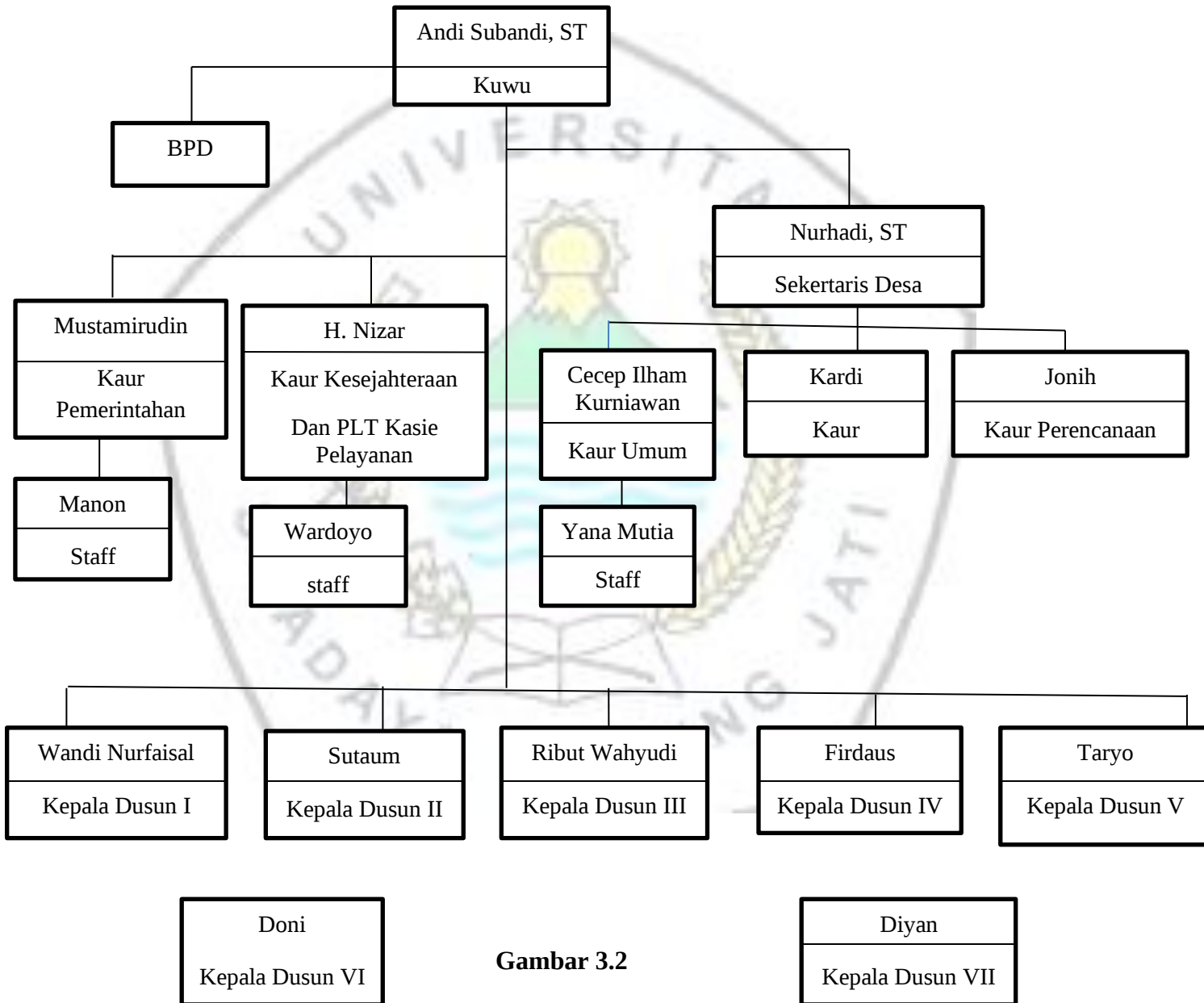
4. Penataan Prasarana Fisik umum yang baik, konstruktif dan representatif, guna menunjang kegiatan masyarakat baik Pendidikan, Agama, Ekonomi maupun sosial Budaya.



3.4 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas Pemerintah Desa Gebang

Kulon

3.4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gebang Kulon



Gambar 3.2

Struktur Organisasi

Sumber: Data Surat Keputusan Kepala Desa Tahun 2022

3.4.2 Uraian Tugas Struktur Pemerintah Desa Gebang Kulon

1. Pimpinan adalah Kepala Desa
2. Unsur Pembantu Pimpinan adalah perangkat desa yang terdiri dari:
Sekretaris Desa dan unsur pelaksana teknis lapangan diantaranya:
Urusan Pemerintah, Urusan Umum, Urusan Keuangan, Urusan Ketentraman dan Pembangunan ditambah Urusan Wilayah atau Urusan Pembantu Kepala Desa di Wilayah atau yang disebut Kepala Dusun.

3.5 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Gebang Kulon

3.5.1 Tugas Pemerintah Desa Gebang Kulon

Pemerintah desa mempunyai tugas binaan kehidupan masyarakat, desa membina perekonomian dan memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa serta mengajukan rancangan peraturan desa serta menetapkan sebagai peraturan desa.

3.5.2 Fungsi Pemerintah Desa Gebang Kulon

1. Pelaksanaan pemebinaan masyarakat desa;
2. Pelaksanaan pembinaan perekonomian desa;
3. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa;
4. Pelaksanaan musyawarah penyelesaian masyarakat di desa;
5. Penyusunan dan pengajuan rancangan peraturan desa dan menetapkan sebagai peraturan desa bersama BPD; dan

6. Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

